

Pelatihan Penilaian Pembelajaran PAUD Bagi Orang Tua

Theodorina Novyani Seran*¹, Sartika Kale², Angelikus Nama Koten³ Vanida Mundiarti⁴ Kristin Margiani⁵ Credo G. Betty⁶

^{1,2,3,4,5,6}Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, FKIP Universitas Nusa Cendana

*e-mail: theodorinans@staf.undana.ac.id¹, sartika.kale@staf.undana.ac.id², akoten@staf.undana.ac.id³
vanida.mundiarti@staf.undana.ac.id⁴ Kristinmargiani@staf.undana.ac.id⁵ credobetty@staf.undana.ac.id⁶

Abstract

The assessment conducted during the Covid-19 pandemic reflects the low knowledge and understanding of parents in assessing learning in ECCE. Learning that was originally in school was transferred to learning at home, which creates difficulties for parents, especially in relation to filling out assessment forms during the learning period at home, and most parents carry out subjective assessments during the learning period at home. The assessment from parents has not been based on the reality that happens to children, this will certainly have a major impact on the communication of children's learning assessment results. The purpose of this activity is to broaden parents' knowledge and understanding and balance parents' and teachers' opinions on ECCE learning assessment. The method used in this activity is an adult approach, specifically through training. There were 39 participants who participated in this activity. This training material explains how to assess learning in ECCE, how to create an assessment format, and how to complete the assessment format. The results of the test analysis showed that parents' knowledge and understanding of ECCE learning assessments increased by 53.33%. The participants' knowledge and comprehension score, which was initially 35.64%, increased to 89.48%. This indicates that this training was successfully carried out to increase parents' knowledge and understanding of ECCE learning assessment.

Keywords: *Assessment, ECCE Learning*

Abstrak

Asesmen yang dilakukan pada masa pandemi Covid-19 mencerminkan rendahnya pengetahuan dan pemahaman orang tua dalam menilai pembelajaran di PAUD. Pembelajaran yang semula di sekolah dialihkan ke pembelajaran di rumah sehingga menimbulkan kesulitan bagi orang tua terutama dalam kaitannya dengan pengisian formulir penilaian selama masa pembelajaran di rumah, dan sebagian besar orang tua melakukan penilaian subjektif selama masa pembelajaran di rumah. penilaiannya dari orang tua belum didasarkan pada kenyataan yang terjadi pada anak, hal ini tentunya akan berdampak besar pada komunikasi hasil penilaian belajar anak. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memperluas pengetahuan dan pemahaman orang tua serta menyeimbangkan pendapat orang tua dan guru mengenai penilaian pembelajaran PAUD. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendekatan orang dewasa, khususnya melalui pelatihan. Ada 39 peserta yang mengikuti kegiatan ini. Materi pelatihan ini menjelaskan tentang cara menilai pembelajaran di PAUD, cara membuat format penilaian, dan cara melengkapi format penilaian. Hasil analisis tes menunjukkan bahwa pengetahuan dan pemahaman orang tua terhadap penilaian pembelajaran PAUD meningkat sebesar 53,33%. Skor pengetahuan dan pemahaman peserta yang awalnya 35,64% meningkat menjadi 89,48%. Hal ini menandakan bahwa pelatihan ini berhasil dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman orang tua mengenai penilaian pembelajaran PAUD.

Kata kunci: *Penilaian, Pembelajaran PAUD*

1. PENDAHULUAN

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 Angka 14 mengatur bahwa PAUD adalah kegiatan pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun, yang dilaksanakan melalui pemberian rangsangan pendidikan, untuk meningkatkan perkembangan jasmani dan rohani guna mendorong anak menunjukkan kesiapannya untuk melanjutkan studi. pelajaran berisi saran didaktik untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak (Saragih & Pamungkas, 2022) antara lain yaitu stimulasi Pendidikan. PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) memberikan layanan berupa stimulasi pendidikan yang

diberikan kepada anak, untuk mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak (Vanida, 2023:80)

Wiyani & Barnawi dalam mulyanti dan lily (2022:62) berasumsi bahwa pembelajaran prasekolah yang berpusat pada anak disesuaikan dengan usia anak, artinya pembelajaran harus menarik, keterampilan yang diharapkan dapat dipelajari dan kegiatan pembelajaran dapat mendorong siswa untuk mengembangkannya tergantung pada usia anak. anak-anak untuk melaksanakan anak. Pendidikan prasekolah dicirikan oleh kenyataan bahwa anak-anak belajar melalui bermain, anak-anak belajar dengan mengembangkan pengetahuan mereka, anak-anak belajar secara ilmiah, anak-anak belajar lebih baik ketika apa yang mereka pelajari memperhitungkan segala sesuatu yang bersifat perkembangan, signifikan, menarik dan fungsional dan Pendidik dipersiapkan oleh menyiapkan bahan (isi) dan proses pembelajaran. Untuk memastikan pendidikan anak usia dini mencapai tujuannya, pembelajaran itu sendiri harus dinilai.

Evaluasi merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk menganalisis, memperoleh dan menginterpretasikan data hasil dan proses belajar siswa dan dilakukan secara sistematis (Hartati dan Zulminiati, 2020). Mulyasa dalam Adilla, dkk (2022: 44-45) menyatakan: "Evaluasi pendidikan terhadap perilaku dan sikap dalam jangka pendek, menengah, dan panjang." Evaluasi merupakan hal yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan, karena hal ini dapat menjadi alat bagi pendidik untuk meningkatkan kualitas pengajaran di kelas. Penilaian pada anak usia dini berbeda dengan model penilaian pada pendidikan dasar dan menengah. Penilaian dilakukan untuk mengukur tingkat perkembangan anak dan menunjukkan tahap perkembangan selanjutnya. Penilaian pembelajaran awal bukan sekedar mengukur, mengklasifikasikan, atau mengkategorikan anak (Saragih, F. 2023). Penilaian anak usia dini terjadi melalui observasi, pencatatan, dan dokumentasi terhadap aktivitas anak. Evaluasi kegiatan pelatihan di PAUD dilakukan dengan pendekatan evaluasi autentik. Penilaian autentik merupakan penilaian proses dan hasil pembelajaran yang bertujuan untuk mengukur derajat perolehan kompetensi, pengetahuan dan keterampilan perilaku (spiritual dan sosial) berdasarkan fakta konkrit (Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, 2015: 1). Penilaian tidak hanya mengukur keberhasilan kegiatan pembelajaran tetapi juga memantau kemajuan dan perkembangan anak.

Pandemi virus corona merupakan bencana yang luar biasa bagi semua orang di muka bumi. Seluruh lapisan umat manusia di muka bumi, tidak terkecuali dunia pendidikan (Syah, 2020). Di masa pandemi yang mulai mewabah di seluruh dunia sejak akhir Maret 2020, khususnya di Indonesia, kegiatan belajar mengajar yang awalnya berlangsung di sekolah dialihkan ke rumah. Proses pembelajaran di masa pandemi dilakukan di rumah, sehingga orang tua dapat membantu guru memantau tumbuh kembang anak. Memang benar, penilaian anak usia dini memerlukan kolaborasi multidisiplin untuk mendapatkan informasi yang akurat tentang perkembangan dan pembelajaran anak dan untuk memungkinkan penyediaan layanan yang tepat. Orang tua mengamati berbagai aktivitas anak di rumah dan mengamati segala sesuatu yang dilakukan dan diucapkannya, termasuk ekspresi wajah, gerak dan aktivitasnya, baik di taman, ruang tamu, dapur, kamar mandi, atau tempat tidur. Dalam hal ini orang tua cukup mengamati dan memfilmkan proses belajar anak atau mengambil foto hasil karya anak, yang kemudian dikirimkan kepada guru melalui media live online seperti WhatsApp atau email. Selain itu, orang tua juga hendaknya memantau perkembangan fisik anaknya dengan mengukur berat badan, tinggi badan/panjang badan, dan lingkar kepala.

Oleh karena itu, pelatihan ini dirasa penting untuk diadakan agar dapat membantu memantapkan pemahaman orang tua mengenai penilaian pembelajaran PAUD dan memfasilitasi orangtua untuk langsung mempraktekan tentang format dan pengisian penilaian pembelajaran PAUD sehingga orangtua dapat memiliki pemahaman tentang penilaian pembelajaran PAUD.

2. PERMASALAHAN DAN SOLUSI

PAUD Kurnia Bakunase merupakan salah satu Lembaga Pendidikan PAUD yang berada di kota Kupang. Dimana PAUD Kurnia Bakunase juga terdampak pandemi covid 19 yang tentunya mengalami kendala dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dimasa pandemi covid 19 pembelajaran yang awalnya dilakukan disekolah dialihkan menjadi pembelajaran dari rumah ini menyebabkan orangtua mengalami kesulitan dalam mengatur belajar anak. Salah satu kesulitan yang dialami orangtua di PAUD Kurnia Bakunase berdasarkan observasi awal adalah berkaitan dengan penilaian pembelajaran yang harus juga dilakukan oleh orangtua antara lain cara melakukan penilaian pembelajaran dan pengisian format penilaian selama masa belajar dari rumah. Tidak sedikit orangtua yang melakukan penilaian secara subyektif dimana penilaian yang dilakukan oleh orang tua masih belum berdasarkan pada kenyataan yang terjadi pada anak yang pastinya akan sangat mempengaruhi pelaporan hasil penilaian pembelajaran anak.

Oleh karena itu, pelatihan ini dirasa penting untuk diadakan di PAUD Kurnia Bakunase agar dapat membantu memantapkan pemahaman orangtua mengenai penilaian pembelajaran PAUD dan memfasilitasi orangtua untuk langsung mempraktekan tentang format dan pengisian penilaian pembelajaran PAUD sehingga orangtua dapat memiliki pemahaman tentang penilaian pembelajaran PAUD.

3. METODE

Rincian pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan judul Pelatihan tentang penilaian pembelajaran PAUD bagi para orangtua adalah:

Table 1. Rincian Pelaksanaan Kegiatan

Materi	Target	Tujuan	Pelaksanaan
Gambaran tentang penilaian pembelajaran anak selama masa belajar dari rumah	Orangtua	Mendapatkan wawasan yang lebih dalam dan Penyesuaian persepsi orangtua tentang penilaian pembelajaran anak selama masa belajar dari rumah.	Presentasi
Prinsip-prinsip penilaian pembelajaran PAUD	Orangtua	Memperoleh pengetahuan tentang Prinsip-prinsip penilaian pembelajaran PAUD	Presentasi
Teknik-teknik penilaian pembelajaran PAUD	Orangtua	Memperoleh pengetahuan tentang teknik-teknik penilaian pembelajaran PAUD	Presentasi
Jenis- Jenis Pelaporan pembelajaran PAUD	Orangtua	Memperoleh pengetahuan tentang jenis-jenis pelaporan pembelajaran PAUD	Presentasi
Praktek pembuatan format penilaian pembelajaran PAUD	Orangtua	Mengetahui cara menyusun Praktek pembuatan format penilaian pembelajaran PAUD	Demonstrasi
Pengisian format penilaian pembelajaran PAUD	Orangtua	Mengetahui cara mengisi format penilaian pembelajaran PAUD	Demonstrasi

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan melalui pelatihan dengan menggunakan metode yaitu presentasi dan demonstrasi. Pelatihan tentang penilaian pembelajaran PAUD bagi para orangtua ini diikuti oleh 39 orangtua sebagai peserta pelatihan. Orangtua sebagai peserta kegiatan pelatihan mendapatkan bimbingan oleh narasumber ahli dan juga dibantu oleh para mahasiswa dalam memahami materi dan mempraktekan materi.

Kegiatan diawali dengan sambutan dari koordinator program studi PGPAUD FKIP Undana untuk membuka kegiatan. Selanjutnya peserta pelatihan diedarkan form pretes untuk mengukur pemahaman awal peserta sebelum mengikuti materi. Setelah itu dilanjutkan dengan materi pertama yaitu Gambaran tentang penilaian pembelajaran anak selama masa belajar dari rumah yang dibawakan oleh narasumber Theodorina N. Seran, S.Pd, M.Pd dilanjutkan dengan materi ke dua yaitu Prinsip-prinsip penilaian pembelajaran PAUD yang masih juga dibawakan oleh narasumber pertama. Materi ke tiga Teknik-teknik penilaian pembelajaran PAUD dan jenis pelaporan pembelajaran PAUD yang dibawakan oleh narasumber kedua yaitu Sartika Kale, S.Pd, M.Pd. Materi keempat Praktek pembuatan dan pengisian format penilaian pembelajaran PAUD oleh narasumber ketiga yaitu Monika D.P. Malelak, S.Pd selaku praktisi PAUD kota Kupang.

PEMBAHASAN

Selama kegiatan PKM Pelatihan tentang penilaian pembelajaran PAUD bagi para orangtua panitia membagikan soal pretest di awal kegiatan sebagai tes awal mengukur pengetahuan dan pemahaman awal dari orangtua selaku peserta kegiatan Selanjutnya setelah materi kegiatan berakhir panitia Kembali memberikan soal posttest sebagai tes akhir untuk mengukur pengetahuan dan pemahaman orangtua setelah mendapatkan materi terkait penilaian pembelajaran PAUD. Adapun nilai pretest dan nilai posttest disajikan dalam table berikut:

Tabel 2. Hasil Tes

NO	INISIAL	Pretest	Posttest	Kenaikan
1	MYRB	3	8	+5
2	EMTS	4	9	+5
3	JO	3	8	+5
4	SSP	3	8	+5
5	MDL	5	8	+3
6	MBW	6	10	+4
7	EB	4	9	+5
8	AMS	3	9	+6
9	YCP	3	8	+5
10	TBW	3	9	+6
11	TSD	4	9	+5
12	MDM	3	9	+6
13	YT	3	8	+5
14	SS	3	8	+5
15	FN	6	10	+4
16	SP	3	8	+5
17	MYU	3	9	+6
18	SEN	3	9	+6
19	GFS	5	10	+5
20	AN	4	10	+6
21	FRK	3	10	+7

22	KT	3	9	+6
23	EM	3	10	+7
24	AS	3	9	+6
25	DST	4	9	+5
26	GJNA	3	8	+5
27	GHA	4	10	+6
28	SEN	3	8	+3
29	KIB	4	9	+5
30	FDF	3	9	+6
31	KAP	3	9	+6
32	RT	4	10	+6
33	GD	3	9	+6
34	SHL	3	9	+6
35	MTN	4	8	+4
36	AL	3	10	+7
37	SLW	3	9	+6
38	YD	6	10	+4
39	MES	3	8	+5
Total		139	349	208
%		35,64	89,48	53,33

Berdasarkan table di atas pada nilai posttest yang menjadi penilaian awal sebelum peserta mendapatkan materi menunjukkan bahwa pengetahuan dan pemahaman peserta masih rendah terkait penilaian pembelajaran PAUD. Dibuktikan melalui hasil test dari jumlah sepuluh butir soal yang diberikan nilai tertinggi yang diperoleh dari 39 peserta adalah 6 dan hanya terdapat 3 peserta yang mendapat nilai 6 tersebut. Sedangkan nilai terendah adalah 3 dan yang mendapatkan nilai 3 ada 25 dari 39 peserta. Secara keseluruhan tingkat pemahaman awal peserta hanya 35,64%. Sedangkan pada nilai posttest yang menjadi penilaian akhir setelah peserta mendapatkan materi menunjukkan bahwa pengetahuan dan pemahaman peserta meningkat terkait penilaian pembelajaran PAUD. Dibuktikan melalui hasil test yang meningkat dimana nilai terendah adalah 8 dan nilai tertinggi adalah 10. Secara keseluruhan berdasarkan hasil posttest Tingkat pemahaman akhir peserta meningkat menjadi 89,48% dengan total peningkatan 53,33%.

Hal ini menandakan bahwa pelatihan ini berhasil dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman orangtua tentang penilaian pembelajaran PAUD. Dibuktikan melalui hasil penelitian terdahulu oleh M. Janharira (2022:29) bahwa keterlibatan orangtua dalam pendidikan anak usia dini sangat penting dan diperlukan. Pendapat ini kemudian dikuatkan lagi oleh Kurni (2022,66-69) yang menyatakan bahwa peran orangtua penting dalam pendidikan anak usia dini meliputi peran orangtua sebagai pendidik dan peran orangtua sebagai pembimbing. Ini menandakan bahwa orang tua sebagai yang pertama berperan dalam pendidikan anak harus memahami terlebih dahulu apa yang dibutuhkan anak untuk tumbuh dan kembang yang optimal. Salah satunya yaitu memahami tentang penilaian pembelajaran yang pada hakikatnya merupakan bahan refleksi untuk pemberiang stimulasi yang tepat bagi anak. Selain itu juga antusiasme peserta kegiatan dari awal hingga akhir sangat baik. Hasil yang diperoleh dari pelatihan ini adalah tersedianya format penilaian yang dapat digunakan orangtua sebagai panduan dalam mengisi penilaian pembelajaran anak dari rumah.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelatihan dapat disimpulkan bahwa setelah mengikuti kegiatan pelatihan, Orang tua memiliki pengetahuan dan pemahaman yang lebih baik tentang penilaian pembelajaran PAUD, orang tua juga dapat mengembangkan format penilaian berdasarkan format yang ada dan peserta dapat mengisi format penilaian tersebut sesuai dengan prinsip penilaian yang seharusnya dilakukan oleh orang tua sebagai mitra guru.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dekan FKIP Undana yang telah membantu menyediakan dana kegiatan pengabdian ini, koordinator program studi PGPAUD yang telah meluangkan waktu dan Narasumber dosen maupun narasumber yang juga adalah praktisi PAUD kota Kupang yang telah memberikan ilmu tentang penilaian pembelajaran PAUD yang sangat bermanfaat dan berdampak bagi peserta kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adillah Sulistiawati., Anisa Ruhi Shabrina., Melysa Hayati., Shella Kesuma Dewi., Widya Pratiwi. (2022). Analisis Kemampuan Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini Pada Guru PAUD. Bunga Rampai Usia Emas, Vol. 8 No. 1, 44-45.
- Depdiknas. (2003). Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini. (2015). Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat.
- Hartati, S., & Zulminiati, Z. (2020). Fakta-Fakta Penerapan Penilaian Otentik di Taman Kanak-Kanak Negeri 2 Padang. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2)1035-1044.
- Kurni Seti Yunita., Afrinaldi. (2022). Peran Orang Tua Mendidik Anak Usia Dini Di Jorong Sungai Kalang 2 Tiumang Dharmasraya. *JUBIKOPS: Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi*, Volume 2 Nomor 1, 62-72.
- M. Janharira., R. P. Bendriyanti., R.P.Sa., M. Haryono. (2022). Evaluasi Pemahaman Orang Tua Terhadap Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini Di PAUD Tunas Harapan Kabupaten Seluma. *Early Child Research and Practice (ECRP)*, 3(2), 28-31.
- Mulyanti & Lily Yuntina (2022). Pembelajaran Dengan Metode Bercakap-Cakap Di Masa Pandemi Menggunakan Media Gambar Bervariasi Pada Kelompok B Tk An-Nur Mulia. *Jurnal CARE*, 9 (2), 62.
- Saragih, F., & Pamungkas, B. T. T. (2022). Pengenalan Konsep Gejala Alam pada Anak di TK Anugerah Mapoli Kota Kupang. *KELIMUTU: Journal of Community Service (KJCS)*, 2(2), 88-95.
- Saragih, F., Abolladaka, J., Nggandung, Y., Simanungkalit, E. F., Loe, A. P., & Abineno, M. B. . (2023). Pelatihan Penyusunan Soal Ekonomi Berbasis HOTS pada SMA Negeri 7 Kupang. *Kelimutu Journal of Community Service*, 3(2), 7-13.
<https://doi.org/10.35508/kjcs.v3i2.12582>
- Syah, Rizqon H. (2020). Dampak Covid-19 Pada Pendidikan Di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, Dan Proses Pembelajaran. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(5), 395-402.
- Vanida Mundiarti., Sartika Kale., Irul Khotijah., Engelbertus Nggalu Bali. (2023). Pendidikan dan Latihan: Merancang Kegiatan Menyenangkan untuk Mengembangkan Kemampuan Berpikir Simbolik Bagi Anak Usia Dini. *KELIMUTU: Journal of Community Service (KJCS)*, 3(1), 80-86